

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kegiatan belajar adalah proses yang memungkinkan berbagai potensi yang ada pada diri siswa dalam berinteraksi secara aktif dengan guru, siswa lain, dengan konsep dan fakta yang muncul di dalam kelas, dan dengan lingkungan belajar sebagai satu kesatuan. Sedangkan proses belajar mengajar memiliki tujuan untuk membentuk siswa menjadi lebih baik dengan menempatkan siswa sebagai pusat perhatian melalui pemberian materi pelajaran dan dilakukan evaluasi. Banyak faktor yang perlu diperhatikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar dan salah satunya adalah motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan proses belajar di kelas sebab dengan adanya motivasi akan mendorong siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas ataupun sebaliknya. Maka dari itu motivasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataan yang ada banyak siswa yang pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung cepar merasa bosan, tidak bersemangat, mengantuk, tidak mengerjakan tugas, bahkan bolos ketika jam pelajaran.

Motivasi sangat berperan dalam proses belajar karena motivasi memberikan dorongan kepada peserta didik atau siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Apabila siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi maka

siswa tersebut akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi di sekolahnya, begitu juga sebaliknya. Rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yakni faktor internal maupun faktor eksternal seperti guru, keluarga, sekolah, keadaan gedung sekolah dan kondisi ekonomi orang tua. Dalam penelitian ini peneliti cenderung menganalisa tentang guru karena dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, seorang guru dituntut untuk dapat merangsang perhatian dan motivasi belajar siswa.

Guru memiliki tugas sebagai motivator bagi siswa maka dari itu guru harus dapat membangkitkan motivasi belajar siswanya. Namun pada kenyataannya yang ada banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran karena kebanyakan para siswa bosan dengan cara mengajar guru yang rata-rata menggunakan metode caramah, media pembelajaran yang digunakan kurang menguasai materi sehingga tidak luwes dalam menyampaikan bahan ajar dan lain-lain. Disinilah kreativitas mengajar seorang guru diuji. Kreativitas guru ini ditentukan oleh keluasaan dan kedalaman pengetahuan, pemilihan bahan ajar, penggunaan media pembelajaran dan lain-lain. Maka dari itu baik atau tidaknya kualitas proses pembelajaran sangat bergantung pada kreativitas guru itu sendiri.

Kreativitas merupakan istilah yang banyak dipergunakan baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan di luar sekolah. Pengertian kreativitas berhubungan dengan sesuatu yang baru atau menggunakan

sesuatu yang baru. Pada hakekatnya kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Guru harus mampu mengembangkan kreativitas mengajarnya, mulai dari cara mengajar, media yang digunakan, proses belajar mengajar di kelas tidak dirasakan bosan oleh siswa. Sehingga siswa lebih semangat dan termotivasi untuk pelajaran di kelas.

Masalah motivasi belajar juga terjadi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Suwawa. Dari 35 siswa kelas XI APK<sup>B</sup> menunjukkan bahwa terdapat 65% siswa yang motivasi belajarnya masih rendah dan hanya terdapat 35% siswa yang motivasi belajarnya baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1 Motivasi Belajar**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>	<b>Motivasi Belajar Siswa</b>
Sangat Rendah	40-50	25%
Rendah	51-60	40%
Sedang	61-70	10%
Tinggi	71-80	20%
Sangat Tinggi	81-100	5%
<b>Jumlah</b>		<b>100%</b>

Sumber Data Hasil Observasi Awal Pada Siswa XI APK<sup>B</sup> SMK Negeri 1

Suwawa Tahun 2015

Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI APK<sup>B</sup> nampak dari beberapa hal seperti siswa malas mengerjakan PR yang diberikan guru, tidak masuk kelas dan suka membolos, cepat bosan dengan gaya mengajar guru, merasa media dan metode pembelajaran yang digunakan guru tidak menarik. Saat mengerjakan tugas biasanya siswa cenderung menyontek pekerjaan teman-temannya yang dianggap pintar. Kondisi ini harus mendapatkan perhatian dari guru dengan melakukan berbagai hal yang baru dengan penuh kreativitas untuk merangsang motivasi belajar siswa.

Sejalan dengan penjelasan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Administrasi Sarana Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Suwawa”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

- a. Motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Suwawa pada mata pelajaran Administrasi Sarana Prasarana sebagian besar masih rendah.
- b. Terdapat 25% siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat rendah dan 40% nilainya tergolong rendah.

- c. Siswa merasa malas mengerjakan PR mata pelajaran administrasi sarana prasarana yang diberikan guru
- d. Siswa tidak masuk kelas dan suka membolos pada mata pelajaran administrasi sarana prasarana
- e. Siswa cepat bosan dengan gaya mengajar guru mata pelajaran administrasi sarana prasarana
- f. Siswa merasa media dan metode pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran administrasi sarana prasarana kurang menarik
- g. Saat mengerjakan tugas mata pelajaran administrasi sarana prasarana biasanya siswa cenderung menyontek pekerjaan teman-temannya yang dianggap pintar.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah yakni: Bagaimana pengaruh kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mata pelajaran administrasi sarana prasarana terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Suwawa?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mata pelajaran administrasi sarana prasarana terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Suwawa.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dalam hal ini referensi tentang penelitian-penelitian yang berhubungan dengan kreativitas guru dalam proses pembelajaran untuk memotivasi siswa.

#### **b. Manfaat Praktis**

Sebagai bahan masukan kepada pihak guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya siswa kelas XI Jurusan Adm Perkantoran di SMK Negeri 1 Suwawa.